



## Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services  
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 3 NO. 4 (2024) : 83-90

e-ISSN: 2962-9586

# DIGITALISASI DESA DONDANG: TRANSFORMASI LAYANAN PUBLIK MELALUI OPTIMASI WEBSITE SEBAGAI KATALIS PERUBAHAN

### Article History:

Received : 08-10-2024  
Revised : 23-12-2024  
Accepted : 26-12-2024  
Online : 31-12-2024

Darnah<sup>1</sup>, Meirinda Fauziyah<sup>2</sup>, Andrea Tri Rian Dani<sup>3</sup>

Corresponding author : Meirinda Fauziyah

<sup>1</sup>Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Mulawarman,  
darnah98@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Mulawarman,  
meirindafauziyah@fmipa.unmul.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Mulawarman,  
andreatriandani@fmipa.unmul.ac.id

### Abstract

The optimization of the Kelurahan Dondang website is a program that arises from the need to better utilize the website as a media for information and integrated service access, aimed at improving the accessibility of information and the effectiveness of public services. This program will be implemented for 40 days from 8 July 2024 to 12 August 2024 involving the Dondang Village as Service Partners. The methods used in the implementation of the program include planning, observation of population data, data validation, and data input into the system. In the initial phase, a workflow was developed as a roadmap for the website optimization program. Observations of the population data revealed that many data entries required validation due to human error. The next process involved data validation followed by inputting the data into the system to create an accurate information database. The result of this program is the establishment of the Kelurahan Dondang website, complete with features for managing administrative data, online information services, and government activity transparency. This website facilitates the kelurahan apparatus in public service delivery, enhances the speed and accuracy of administration, and supports transparency of information for the public. With this optimization, the government can more easily identify local issues and formulate more focused development policies.

*Keywords: Dondang District, optimization, service, information system, website*

### Abstrak

Optimalisasi website Kelurahan Dondang merupakan salah satu program yang lahir dari suatu permasalahan yaitu perlunya lebih memanfaatkan website sebagai media informasi dan akses layanan terpadu untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan efektivitas pelayanan publik. Program ini dilaksanakan selama 40 hari sejak 8 Juli 2024 hingga 12 Agustus 2024 dengan melibatkan pihak Desa Dondang sebagai Mitra Pengabdian. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program meliputi perencanaan, observasi data kependudukan, validasi data, dan input data ke dalam sistem. Pada tahap awal, disusun alur kerja sebagai peta jalan pelaksanaan program optimasi website. Observasi terhadap data kependudukan mengungkapkan adanya banyak data yang memerlukan validasi akibat kesalahan manusia (human error). Proses selanjutnya adalah validasi data yang diikuti dengan penginputan data ke dalam sistem untuk membangun database informasi yang akurat. Hasil dari program ini adalah tersedianya website Kelurahan Dondang yang lengkap dengan fitur pengelolaan data administrasi, layanan informasi online, dan transparansi kegiatan pemerintah. Website ini mempermudah aparat kelurahan dalam pelayanan publik, meningkatkan kecepatan dan akurasi administrasi, serta mendukung keterbukaan informasi bagi masyarakat. Dengan optimalisasi ini, pemerintah dapat mengidentifikasi permasalahan lokal dan membuat kebijakan pembangunan yang lebih terfokus.

*Kata kunci: Kelurahan Dondang, optimalisasi, pelayanan, sistem informasi, website*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat yang berfungsi sebagai wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam dunia nyata. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN, tetapi juga memberikan solusi yang inovatif, relevan, dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Adiyono et al., 2023). Dengan pendekatan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, program KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan atau kelurahan (Amrulloh et al., 2024). Salah satu kontribusi nyata yang dapat dilakukan mahasiswa dalam kegiatan KKN adalah dengan membangun sistem informasi di suatu wilayah. Sistem informasi, sebagai perangkat yang digunakan oleh suatu organisasi, berfungsi untuk menghubungkan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efisien dan efektif (Frisdayanti, 2019).

Saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi melalui internet. Hal ini telah mengubah cara orang berinteraksi, mencari informasi, dan memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari melalui media digital seperti website. Website sendiri didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang memiliki berbagai elemen, seperti grafik, musik, animasi, atau kombinasi dari semuanya (Septiani et al., 2021). Keunggulan sistem informasi berbasis website terletak pada kemampuannya untuk diakses dengan mudah melalui internet, sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat (Jimi, 2019). Pemerintah pun telah menyadari pentingnya teknologi ini dan terus berupaya meningkatkan layanan publik dengan mengadopsi sistem informasi berbasis web sebagai salah satu solusi digital untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Menurut Pratama et al. (2023) peningkatan layanan publik berbasis teknologi tidak hanya mendukung efisiensi kerja pemerintah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui penyediaan layanan yang responsif dan transparan.

Penerapan website dalam sistem informasi desa memberikan implikasi yang sangat signifikan terhadap keterbukaan akses publik. Website desa menurut Sibarani (2021), menjadi alat strategis yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa. Selain itu, website desa juga membantu pemerintah desa dalam mendokumentasikan dan menyampaikan informasi terkait kegiatan pembangunan, program kerja, data kependudukan, dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Namun, manfaat ini hanya dapat tercapai jika pengelolaan website dilakukan dengan baik dan didukung oleh kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Menurut Sakir et al. (2019), penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan sistem informasi berbasis web.

Kelurahan Dondang saat ini masih menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan situs webnya. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah jumlah sumber daya manusia yang terbatas, sehingga pengelolaan konten di situs web yang baru dibuat menjadi tidak optimal. Akibatnya, situs web tersebut belum mampu memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat, seperti data tentang aparatur kelurahan, kependudukan, program kerja yang sedang dilaksanakan, capaian kinerja pemerintah, serta artikel yang relevan dengan wilayah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan langkah konkret berupa pengembangan situs web yang didukung dengan pengamanan dan pendampingan untuk memperkuat sistem informasi yang ada. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu aparatur kelurahan dalam memanfaatkan situs web secara optimal sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pengembangan situs web ini juga bertujuan untuk mendukung aparat kelurahan dalam meningkatkan layanan publik sekaligus memperbaiki transparansi kinerja pemerintah, khususnya di Kelurahan Dondang. Website desa, dalam konteks ini, menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung keterbukaan informasi sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan

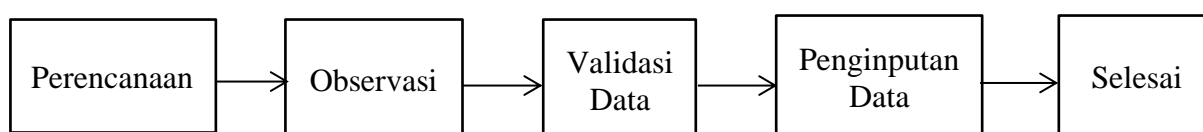
desa (Fadli & Wolo, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, sekaligus mewujudkan pemerintahan yang lebih transparan, terbuka, dan akuntabel (Arsa et al., 2020).

Selain itu, dalam era transformasi digital saat ini, pengembangan website desa juga memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi dan akses terhadap layanan publik yang berkualitas (Sampetoding et al., 2024). Keberadaan website desa dapat menjadi medium efektif untuk menyampaikan informasi secara *real-time* kepada masyarakat, seperti transparansi anggaran, jadwal program kerja, dan laporan hasil pembangunan (Ismawan & Irma, 2024). Dengan adanya sistem informasi berbasis web yang dikelola dengan baik, desa atau kelurahan dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kritis terhadap informasi dan pelayanan publik yang mudah diakses. Penerapan website desa juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan adanya platform digital ini, potensi desa seperti hasil pertanian, kerajinan, atau destinasi wisata lokal dapat dipromosikan secara luas, membuka peluang pasar yang lebih besar (Ratna & Asri, 2023). Desa-desa yang memiliki sistem informasi berbasis web cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, baik melalui promosi digital maupun pengelolaan administrasi yang lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan website desa tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga menjadi katalisator dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan (Djahmiq & Salahudin, 2022).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan hasil observasi pada tahap awal sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat dimulai, program optimalisasi sistem informasi melalui website sebagai upaya peningkatan sumber informasi dilaksanakan di Kelurahan Dondang. Wijaya et al. (2022) menyatakan bahwa salah satu faktor penting dalam memilih sasaran untuk menyesuaikan pemenuhan kebutuhan teknologi yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan secara teknis dalam mengoperasikan teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak.

Sementara itu, Kelurahan Dondang belum mengoptimalkan Sistem Informasi kelurahan/desa untuk penyelenggaraan pemerintahan secara efektif dan efisien. Sebagaimana amanah Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa desa memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam Program Optimalisasi Sistem Informasi Melalui Website Kelurahan Dondang melalui perencanaan, observasi data penduduk serta validasi data website Kelurahan Dondang dan pen-inputan data penduduk melalui website dari Kementerian Dalam Negeri yakni website PRODESKEL BINAPEMDES yang merupakan sistem informasi desa dan kelurahan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri alur pelaksanaan program dimulai dengan perencanaan, kemudian melakukan observasi data penduduk yang bertujuan untuk melihat dan meneliti data-data penduduk yang bersumber dari data arsip yang dimiliki Kelurahan dan Kepala RT. Setelah observasi dilakukan selanjutnya yakni pen-inputan data penduduk melalui website PRODESKEL BINAPEMDES. Kemudian melihat apakah data yang telah di input sudah valid, jika tidak maka kembali meneliti data penduduk dan input data penduduk. Jika data valid maka proses penginputan selesai dilakukan. Berikut langkah-langkah optimalisasi sistem informasi ditampilkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka berpikir optimalisasi sistem informasi

Program ini melibatkan perwakilan dari Kantor Desa Dondang yang berjumlah tiga orang yang merupakan staf di Kelurahan dan bertugas sebagai pengelola website. Program ini dilaksanakan selama 40 hari sejak 8 Juli 2024 hingga 12 Agustus 2024 dengan melibatkan pihak Desa Dondang sebagai Mitra Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Perencanaan

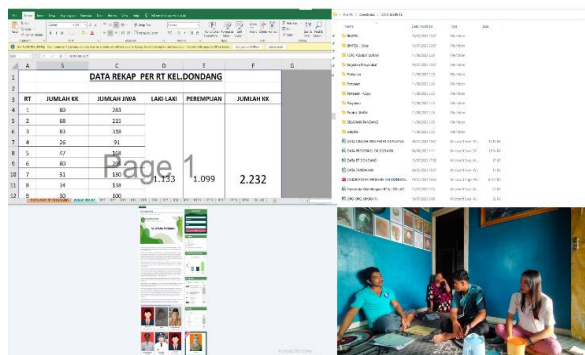
Hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam proses optimalisasi sistem informasi ini telah dilakukan pada bulan Juli 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang telah dilaksanakan yaitu dimulai dengan perencanaan melalui diskusi bersama staf kelurahan dan salah satu staf kecamatan pengelola website kelurahan. Dari hasil diskusi tersebut menghasilkan alur kerja yang harus dikerjakan untuk pengoptimalan sistem informasi melalui website Kelurahan Dondang. Website Kelurahan Dondang sendiri sebenarnya sudah dibuat dengan fitur yang cukup lengkap namun karena minimnya sumber manusia dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya implementasi website sehingga data-data atau informasi dalam website kosong. Sehingga tahapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meneliti data, dan menginput data yang dibutuhkan untuk melengkapi sistem informasi website. Berikut gambar proses diskusi dan observasi bersama staf pemerintahan ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Diskusi dan observasi bersama Bapak Aswan selaku Kasi Pemerintahan

#### 3.2. Observasi

Dari hasil Observasi yang dilakukan diperoleh data-data dan informasi pendukung yang siap diinput kedalam website seperti profil kelurahan, selayang pandang, visi misi, struktur organisasi, data RT, dan dokumentasi kegiatan masyarakat. Adapun data kependudukan juga telah diperoleh dari rekap data PRODESKEK tetapi yang menjadi kendala yaitu format isi data yang masih belum sinkron dengan format data untuk website serta banyak data yang tidak valid. Maka dari itu untuk data kependudukan belum bisa diinput dan harus divalidasi terlebih dahulu.

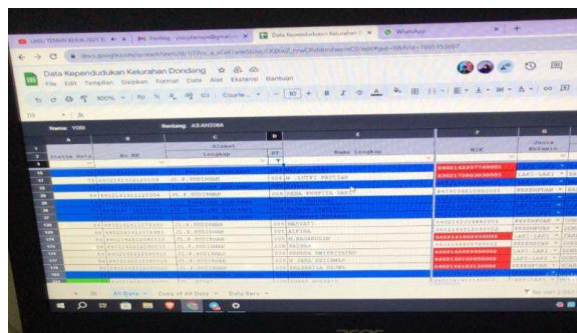


**Gambar 3.** Hasil pengumpulan data

Validasi data ke maupun pemerintah yang bersumber dari arsip data kependudukan tahun 2022 yang dimiliki kelurahan dan arsip data kependudukan dari setiap RT tahun 2023. Berikut gambar kumpulan data dan informasi Kelurahan Dondang ditampilkan pada Gambar 3.

### 3.3. Penginputan dan Validasi Data Kartu Keluarga

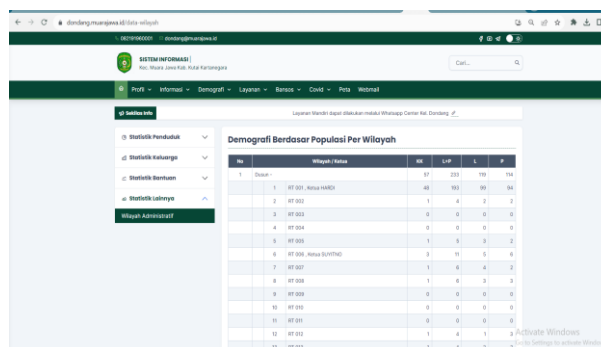
Kemudian dalam tahap validasi data dikerjakan menggunakan spreadsheet dengan format data yang sudah sesuai untuk diinput ke website. Proses validasi data ini memakan waktu cukup panjang karena banyaknya data salinan dari PRODESKEL yang tidak valid sehingga butuh kecermatan dan ketelitian untuk perbaikan data. Setelah data-data divalidasi selanjutnya dilakukan penginputan data kependudukan baru ke dalam spreadsheet. Adapun data baru diambil dari arsip milik setiap RT yang telah diperbaharui sedangkan data yang ada di PRODESKEL terakhir diinput satu tahun lalu. Pengisian data tersebut meliputi NIK, tanggal lahir, status perkawinan, pendidikan, dll. Berikut gambar proses observasi data dan penginputan data Kartu Keluarga Gambar 4.



Gambar 4. Validasi dan penginputan data Kartu Keluarga baru

### 3.4. Hasil Penginputan

Hasil dari penginputan data penduduk dapat dilihat pada menu Demografi yang berisi Wilayah Administratif, Pendidikan dalam KK, Pendidikan Ditempuh, Pekerjaan, Agama, Jenis Kelamin, Golongan Darah, Data Kelompok, Umur, Data Warga Negara. Berikut gambar menu Demografi ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan pada menu Demografi dalam website

### 3.5. Pendataan dan Pengumpulan Data Inventaris Sarana dan Prasarana

Selanjutnya untuk menambah kelengkapan informasi di website maka dilakukan pendataan dan pengumpulan data mengenai Inventaris Kelurahan Dondang, Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Dondang kemudian setelah itu dilakukannya penginputan data seperti data Inventaris yaitu: nama barang, jumlah, harga, hingga kondisi barang yang kedua penginputan data sarana dan prasarana yaitu : sarana pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya. Berikut Gambar proses pengumpulan dan penginputan

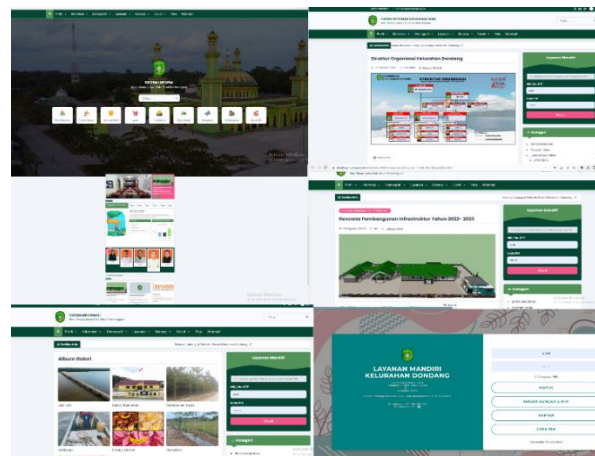
data Inventaris dan Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Dondang ditampilkan pada Gambar 6.

No	Objek	Kategori	Kondisi	Pondasi	Nilai	Status	Tahun
1	Lampiran Dondang 2022	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2022	perencanaan	2022
2	Lampiran Dondang 2021	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2021	perencanaan	2021
3	Lampiran Dondang 2020	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2020	perencanaan	2020
4	Lampiran Dondang 2019	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2019	perencanaan	2019
5	Lampiran Dondang 2018	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2018	perencanaan	2018
6	Lampiran Dondang 2017	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2017	perencanaan	2017
7	Lampiran Dondang 2016	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2016	perencanaan	2016
8	Lampiran Dondang 2015	Kelurahan Dondang	Mampu dan Baik	Perbaikan dan	2015	perencanaan	2015

Gambar 6. Hasil pendataan dan penginputan data Inventaris Sarana dan Prasarana Kelurahan Dondang

### 3.6. Website Kelurahan Dondang

Setelah semua tahapan selesai dilaksanakan, website Kelurahan Dondang kini telah terisi dengan berbagai data dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara langsung. Halaman beranda, profil kelurahan, informasi kelurahan, berita terkini, galeri foto, serta layanan mandiri yang tersedia seperti Gambar 7 telah dioptimalkan untuk memudahkan pengunjung dalam mencari informasi.



Gambar 7. Hasil akhir pelengkapan data dan informasi website Kelurahan Dondang

Sebelum dilaksanakan program PKM, tampilan website Kelurahan Dondang sangat terbatas dan hanya memuat informasi dasar tanpa fitur interaktif. Pengunjung kesulitan mencari informasi yang lebih rinci dan tidak dapat mengakses layanan secara langsung. Penyajian informasi yang terstruktur dengan baik ini tidak hanya mempercepat proses akses data, tetapi juga meningkatkan transparansi pemerintah kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Website ini menjadi media komunikasi yang efektif antara pemerintah dan warga, memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai layanan dan berita terkini secara real-time. Dengan adanya pembaruan informasi yang rutin, website ini juga berfungsi untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat dan memastikan kelurahan tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

Program PKM optimalisasi website Kelurahan Dondang berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi dan pelayanan publik. Website yang dikembangkan kini dilengkapi dengan fitur pengelolaan data administrasi, layanan informasi online, dan transparansi kegiatan pemerintah, yang mempermudah aparat kelurahan dalam mengelola administrasi dan

meningkatkan efisiensi pelayanan. Selain itu, website ini membantu pemerintah menyampaikan informasi dengan cepat, efektif, dan efisien, serta menjadi media promosi potensi kelurahan. Pengelolaan yang tepat dan pembaruan informasi secara berkala akan mencegah informasi yang tidak akurat dan memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang terkini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Desa Dondang yang bekerjasama sebagai Mitra Kerjasama. Selain itu ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi kegiatan mahasiswa kami melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adiyono, A., Rais, A., Oktavia, M., & Musri, N. A. (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27–44.
- Amrulloh, A., Rahmawati, A. E., & Finisya, M. A. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kunden Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. *Jurnal GEMBIRA*, 2(4), 1468–1478.
- Djahmiq, N. I., & Salahudin, S. (2022). Analisis Tantangan dan Potensi Dalam Meningkatkan Inovasi Pembangunan Desa Bagi Keberlangsungan Masyarakat Desa. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 25–44. <https://doi.org/10.14710/jiip.v7i1.13486>
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.61124/1.renata.3>
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Ismawan, D., & Irma, A. (2024). Pemanfaatan Website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 158–175. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan/article/view/70%0Ahttps://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan/article/download/70/47>
- Jimi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Pratama, A., Bachtiar, A., Tripuji, A., & Hidayat, D. N. (2023). Usability Testing Pada Website Kelurahan Mojojoto. *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 7, 409–416.
- Ratna, M. P., & Asri, L. (2023). Pembuatan Media Promosi Wisata Di Desa Wisata Nongkosawit Gunungpati Semarang. *Jurnal Harmoni*, 7(1), 19–25. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>
- Sakir, S., Rahmatullah, A. S., & Sarofah, R. (2019). Optimalisasi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 281–286. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.914>
- Sampetoding, E. A. M., Sadno, M., Siddik, A. M. A., Rusdi, E. S., Mesra, H., & Gormantara, J. (2024). Sosialisasi Konsep Smart Village Berdasarkan SDGs. *Compromise Journal : Community Proffesional Service Journal*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v2i1.152>
- Septiani, M., Aulianita, R., Sofica, V., & Hasan, N. (2021). Sistem Informasi Penjualan Kayu Kusen Berbasis Website. *Bianglala Informatika*, 9(2), 103–107. <https://doi.org/10.31294/bi.v9i2.11603>
- Sibarani, G. (2021). Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. *Tataloka*, 23(3), 418–429.

<https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429>

- Wijaya, T. W., Azizah, L. M., Iqbal, M., & Santika, A. P. (2022). Optimasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website sebagai Upaya Peningkatan Sumber Informasi Terhadap Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96–102.
- Wikranta Arsa, I. G. N., Mika Parwita, I. M., De Maria S.A, C. I., & Inten Mahaputri, D. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Teknologi Informasi untuk Perangkat Desa di Desa Sumerta Kelod. *Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 41–49. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i3.196>